

○ Pengelolaan & Standar Pelaporan Keuangan Non Profit sesuai ISAK 35

bagi Organisasi Non Laba
(Yayasan, Perkumpulan)

Hadi Prayitno, AK., CA

Konsultan Keuangan spesialisasi Nonprofit





Bab. 1

Konsep dan Karakteristik Organisasi Non Profit

Pemahaman Organisasi Non Profit

Bentuk Organisasi & Kewajiban Pelaporan Keuangan

JENIS	TUJUAN	CONTOH FORMAL	UU	PSAK
Kumpulan Modal	PROFIT	PT	UU 1/1995 jo UU 40/2007 pasal 66 ayat (3)	Profit: PSAK 1 tentang Penyajian LK Profit
Kumpulan Orang	NON PROFIT	KOPERASI	UU 25/1992 jo UU 17/2002 pasal 37 ayat (2)	
		YAYASAN	UU 16/2001 jo UU 28/2004 pasal 52 ayat (5)	Nirlaba : PSAK 45 tentang Standar LK Entitas Nirlaba
		PERKUMPULAN	UU 17/2013 tentang Ormas pasal 38 ayat (1)	

Beda Org.Profit & Non Profit (Orientasi Nonlaba)

1. Permodalan Pendirian

- ✓ Ada pemodal/Investor **VS**
- ✓ Pendiri (bukan Pemodal)

2. Tujuan Pendirian

- Bila mendapat laba, dibagi ke Pemodal/Investor **VS**
- Bila mendapat Selisih Lebih/Surplus untuk pengembangan program

3. Karakteristik Sumber Dana

- Bebas digunakan **VS**
- Ada pengaturan (Tidak Terikat, Terikat Sementara, Terikat Permanen)

4. Format Laporan Keuangan

- ❖ PSAK #1 **VS**
- ❖ PSAK#45/ISAK#35

5. Dasar Pelaporan Keuangan

6. Perlakuan Akuntansi

Beda antar Organisasi Non Profit (Orientasi Nonlaba)



**1. Permodalan
Pendirian**



2. Keanggotaan



**3. Organisasi
Tertinggi**



**4. Kegiatan
Usaha Terpisah**

No	Uraian	Perkumpulan	Yayasan
1	Permodalan Pendirian	Iuran & Donasi Anggota	Harta Pendiri yang disisihkan
2	Keanggotaan	Berbasis Anggota	Tidak Berbasis Anggota
3	Organisasi Tertinggi	Rapat Umum Anggota	Pembina / Dewan Pembina
4	Kegiatan Usaha Terpisah	Boleh tanpa pembatasan penyertaan dana	Boleh, maks penyertaan dana 25% dari Aset

Ada “**Mitos**”... Kenapa bagian keuangan dan bagian program katanya **sering tidak akur?**

Apa Benar?

lisshh..iisshh...iisshh.... Unit Keuangan kok ribet banget ya??? Saya khan butuh dananya buat acara besok!!!??

Heran saya.....ini temen Unit Program baca SOP gak ya???
Emangnya gampang apa minta ttd cek Pengurus???
Emangnya Bank nya buka 24 jam kali yaa??? Semoga dapat “PENCERAHAN”???



Siklus Pengelolaan Program & Keuangan

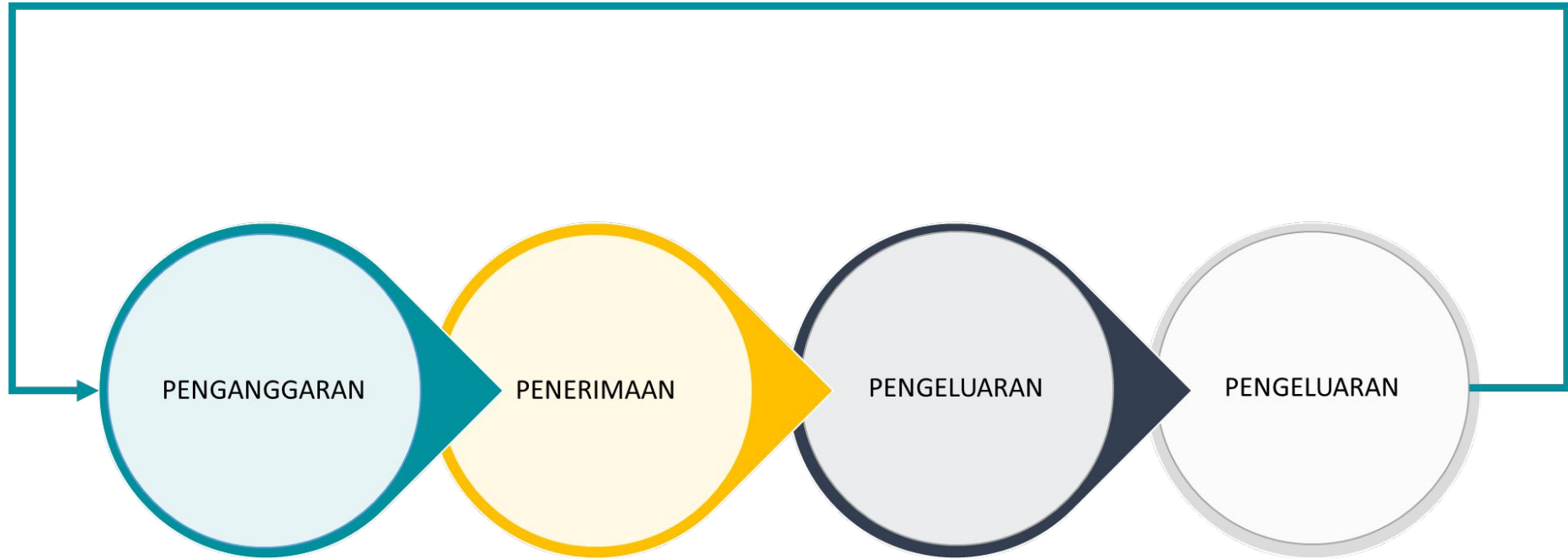
Siklus Pengelolaan Program:



Siklus Pengelolaan Keuangan:



Siklus Pengelolaan Keuangan



Perhatian!

Di dalam Keuangan, terdapat perbedaan istilah...

Keuangan Transaksional (transactional finance)

Adalah kegiatan melacak arus dana keluar dan masuk dalam sistem akuntansi

Keuangan Manajerial (managerial finance)

Adalah kebijakan, proses dan prosedur yang digunakan untuk mendokumentasikan dan melacak data Keuangan serta untuk memastikan keakuratan laporan Keuangan OMS sesuai peraturan yang berlaku

Keuangan Strategis (strategic finance)

Adalah bagaimana mengalokasikan sumberdaya sejalan dengan tujuan organisasi, menilai Kesehatan Keuangan dan menentukan tujuan Keuangan, memantau kemajuan pemenuhan tujuan Keuangan dan mengkomunikasikan informasi Keuangan yang dapat diintegrasikan dalam pembuatan keputusan

Perhatian!

Kunci Keberhasilan dari Keuangan Strategis adalah mencakup 3 hal berikut:

Penerapan *Budgeting Strategy*

Meliputi proyeksi pendapatan dan biaya, diversifikasi pendapatan, alokasi biaya dan monitoring atas budget vs actual

Mewujudkan *Capital Reserve*

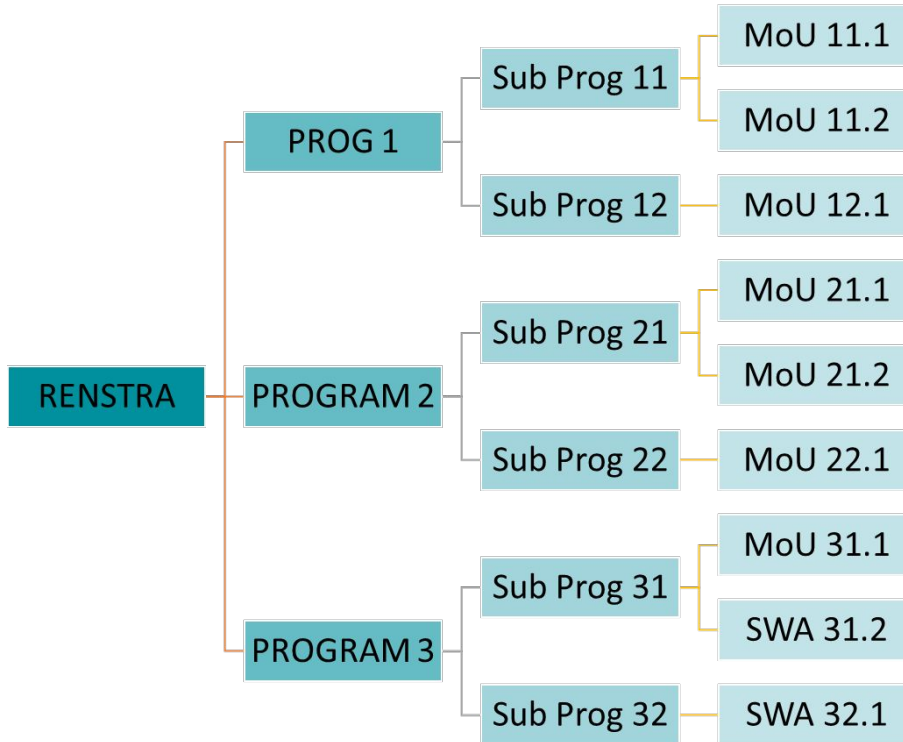
Dalam bentuk 2 cadangan yaitu operating reserve (untuk keamanan dan stabilitas) dan change capital (untuk pengembangan, ekspansi, dan inovasi)

Menyusun *Financial Health Analysis*

Dalam menerapkan tujuan, monitoring kinerja dan mengarahkan penggunaan sumber daya

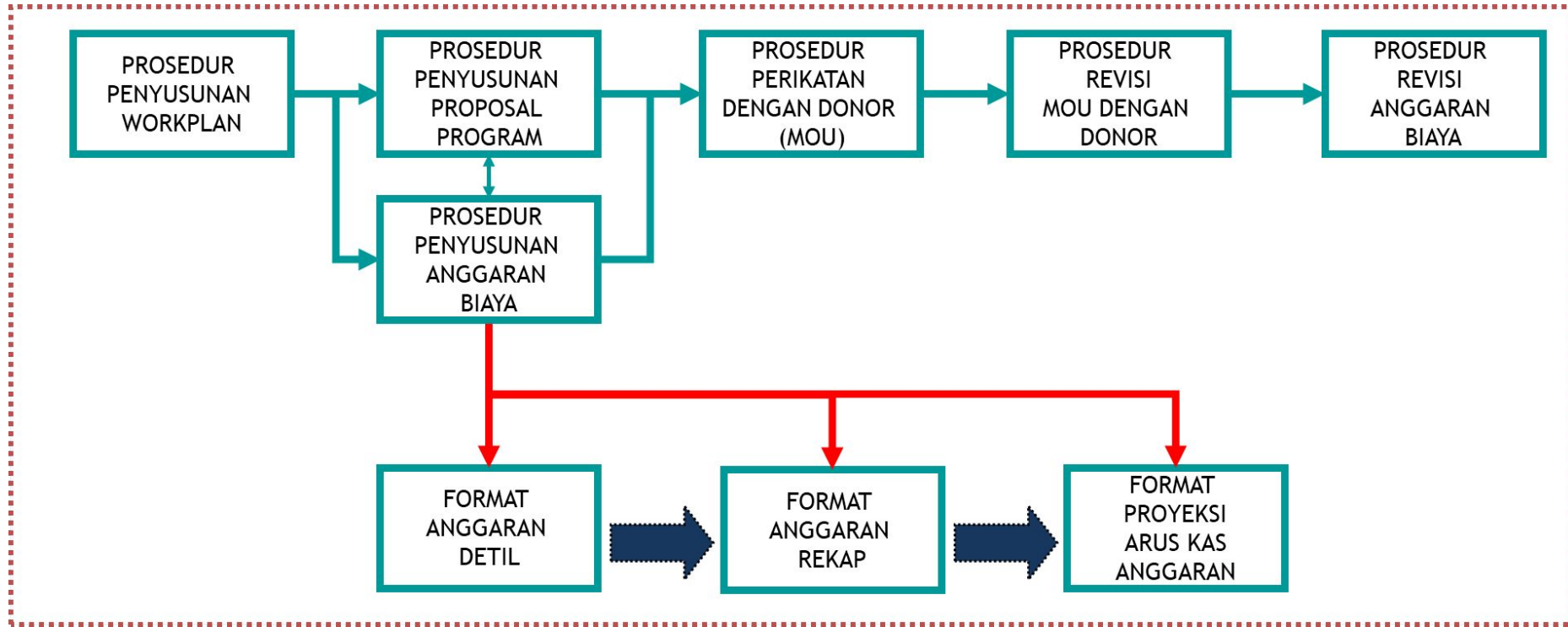
- **Penganggaran Strategis**

Pola Penganggaran Di Organisasi Nonprofit



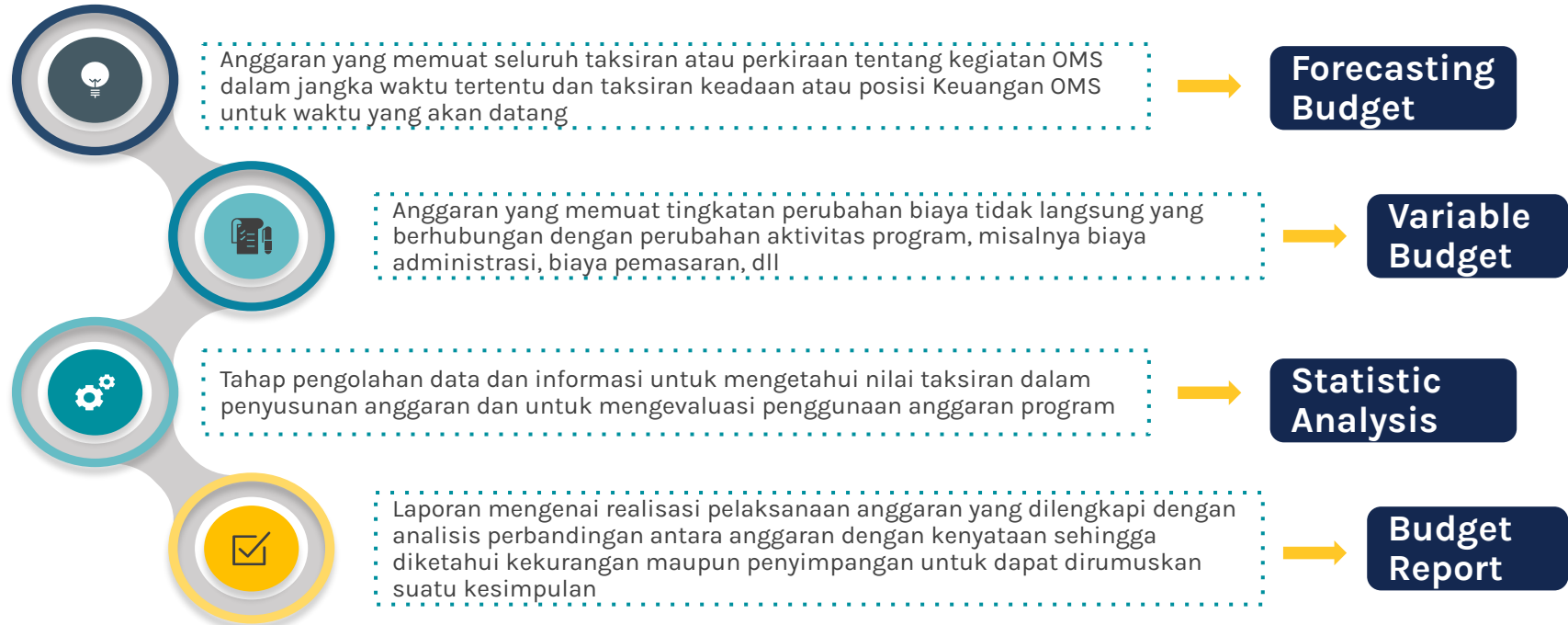
RENSTRA	RKT	KERJASAMA DONOR / MOU
PROGRAM 1	SUB PROG a	MoU a.1
		MoU a.2
	SUB PROG b	MoU b.1
		MoU b.2
PROGRAM 2	SUB PROG c	MoU c.1
		MoU c.2
	SUB PROG d	MoU d.1
		MoU d.2
PROGRAM 3	SUB PROG e	MoU e.1
		MoU e.2
	SUB PROG f	MoU f.1
		MoU f.2
PROGRAM 4	SUB PROG g	MoU g.1
		MoU g.2
	SUB PROG h	MoU h.1
		MoU h.2

Alur Penganggaran



Anggaran Komprehensif

Perencanaan anggaran yang baik harus mencakup seluruh kegiatan OMS sehingga fungsi anggaran dapat berjalan dengan baik.



Fungsi Anggaran



Komunikasi dan
koordinasi antar bagian



Kendali bagi
kegiatan

1

2

3

4

5

Perencanaan

Alokasi Sumber
Daya

Alat ukur kinerja



Kunci Keberhasilan #1 – Anggaran Strategis



Diversification (Diversifikasi)

Menyusun klasifikasi pendapatan yang sifatnya *secured* maupun *potential* berdasarkan donor atau donor type, termasuk kontribusi dan pendapatan dari hasil usaha



Financial Projection (Proyeksi Keuangan)

Review data historis, mengembangkan *scenario* (*best, base, worst*) berdasarkan probabilitas (*secured, highly potential, potential, less potential*), dan menyusun budget biaya yang sesuai dengan masing-masing skenario.



Don't Starve Your Organization

Alokasi dan penuhi seluruh biaya yang dibutuhkan organisasi

a. Model Diversifikasi Penerimaan

Model **Income Diversification** ini didasarkan pada diversifikasi portofolio pendapatan yang terjaga dan terus tumbuh, akan membuat organisasi memiliki posisi yang lebih baik untuk dapat menjalankan misi dan mencapai tujuannya, seraya memelihara kesehatan keuangan untuk keberlanjutan organisasi

Diversifikasi Income dimulai dengan klasifikasi pendapatan yang diperoleh organisasi menjadi:



Contribution: Kontribusi berupa iuran maupun sumbangan dari anggota dan simpatisan



Earned Income: Pendapatan dari hasil usaha (penjualan barang dan jasa) atau investasi

b. Proyeksi Keuangan - Skenario Budget



Mengkaji Data Historis

Mempelajari laporan Keuangan beberapa tahun sebelumnya



Skenario Penerimaan

Mempertimbangkan berbagai kemungkinan perubahan atas proyeksi pendapatan berdasarkan situasi sekarang untuk membuat skenario penerimaan (Konservatif/BASE, Moderat/BETTER, Agresif/BEST)



Skenario Pengeluaran/Biaya

Mengembangkan 3 scenario anggaran biaya berdasarkan proyeksi pendapatan, identifikasi dimana biaya dapat dikurangi saat penerimaan turun (VARIABLE COST)

Skenario Penerimaan



Tahapan terpenting dalam penyusunan anggaran adalah memprediksi sumber dana untuk membiayai kegiatan yang direncanakan. Data historis dapat dijadikan dasar untuk memprediksi sumber dana yang akan diperoleh. Sumber dana merupakan bagian anggaran yang tidak dapat dikontrol oleh OMS, padahal ini akan mempengaruhi secara langsung tingkat kegiatan yang akan dilakukan.

Skenario Pengeluaran

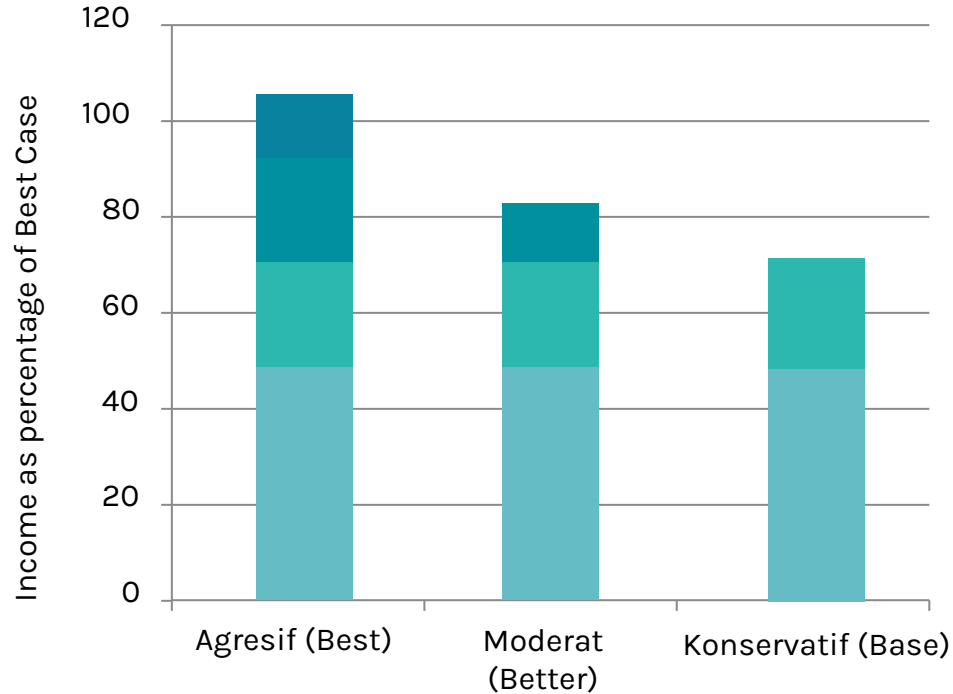
Biaya yang dikeluarkan tidak tergantung pada tingkat kegiatan yang akan dilakukan OMS. Ada atau tidaknya kegiatan, jenis biaya ini harus dikeluarkan

BIAYA TETAP

Biaya yang diperkirakan akan timbul sejalan dengan kegiatan yang direncanakan OMS. Besarannya linear dengan besaran kegiatan OMS.

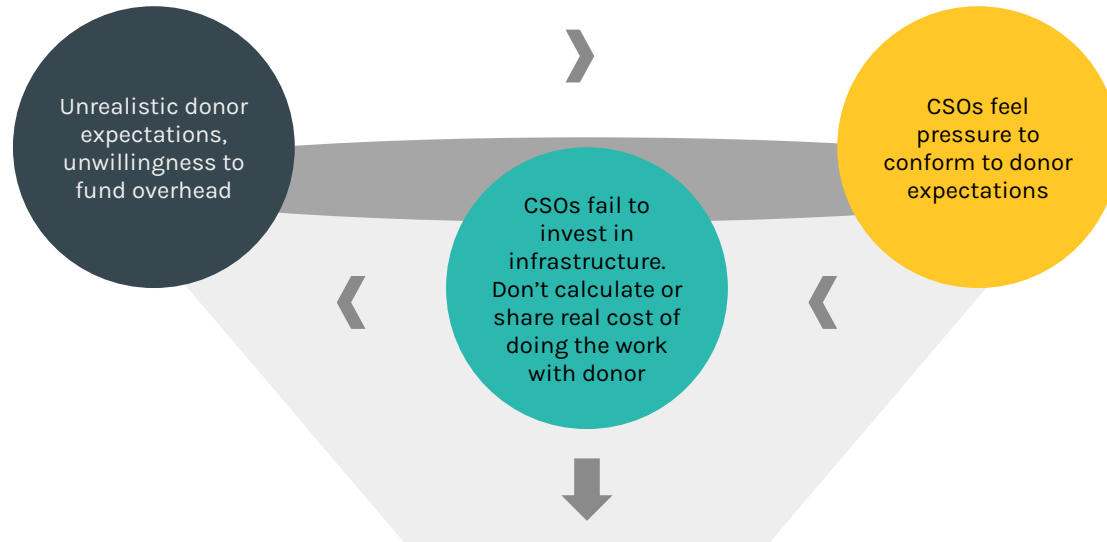
BIAYA VARIABEL

Contoh Proyeksi Keuangan



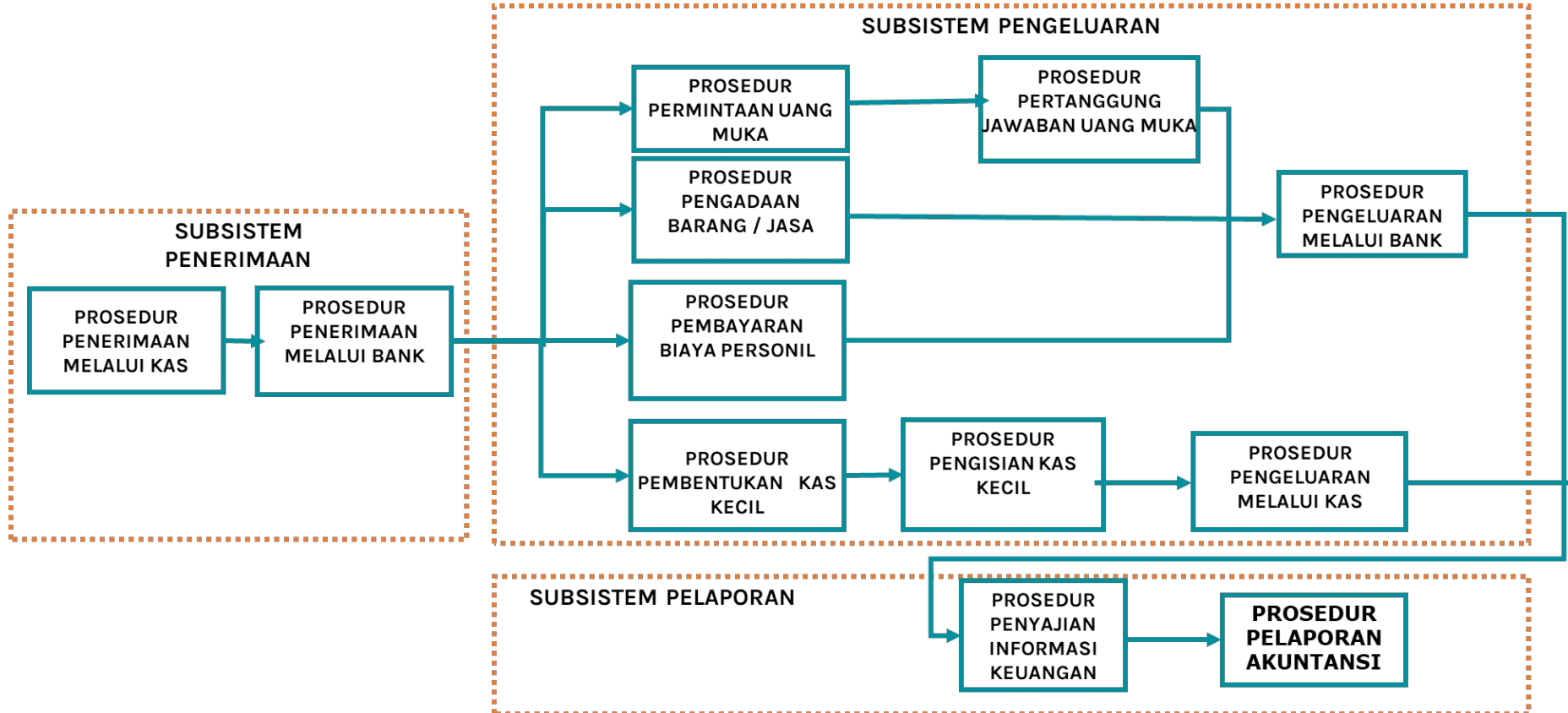
C. Siklus Kelaparan (The Starvation Cycle)

The nonprofit starvation cycle adalah siklus di mana terjadi trend rendahnya investasi di infrastruktur yang disebabkan ekspektasi donor yang tidak realistis atas beban *overhead* yang rendah.

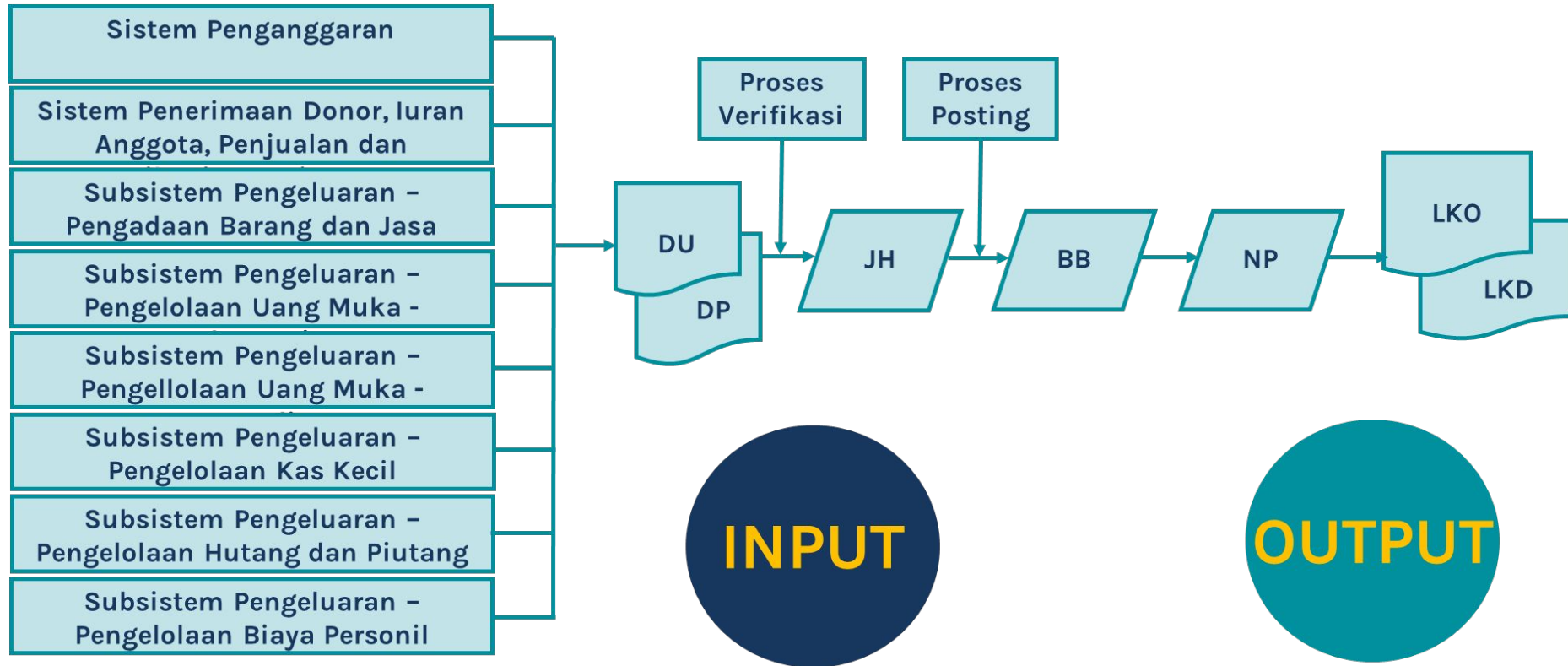


Kelemahan CSO adalah kapasitas untuk menyampaikan kerja program secara efektif dan kelangsungan hidup organisasi itu sendiri.

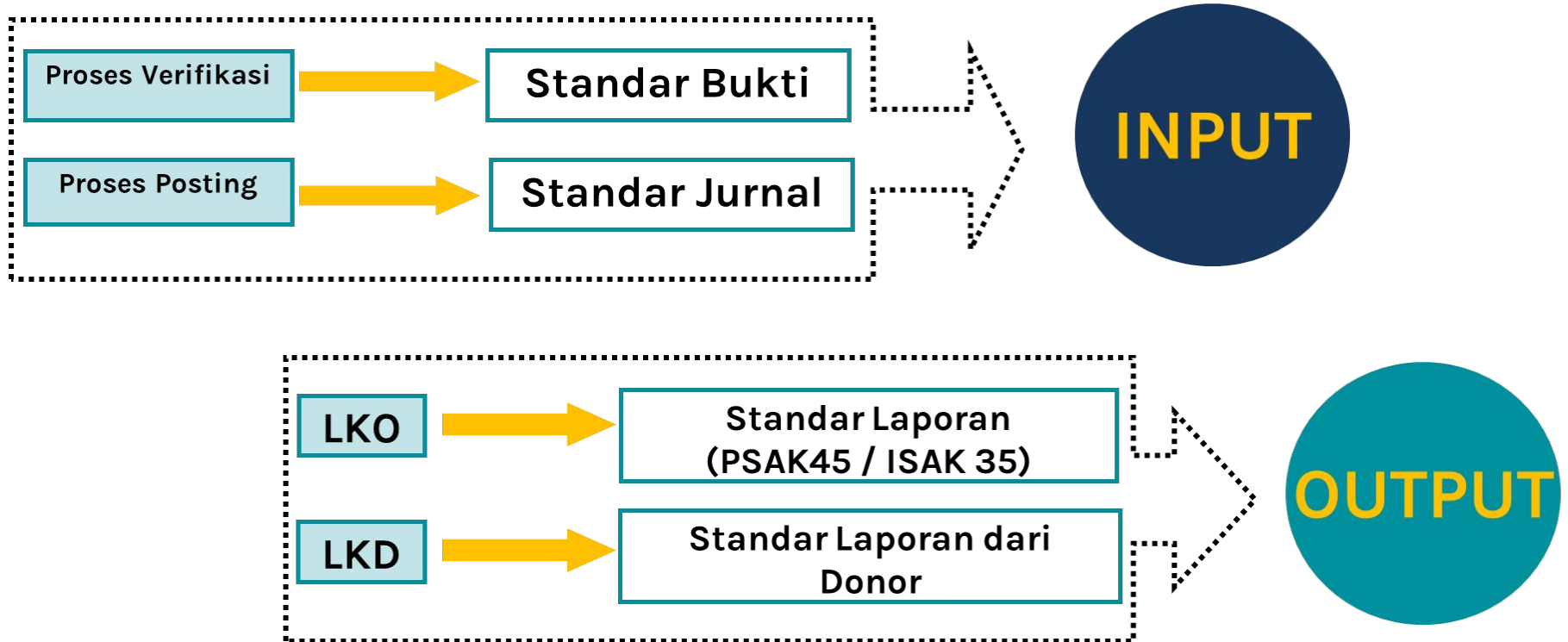
Alur Penerimaan & Pengeluaran



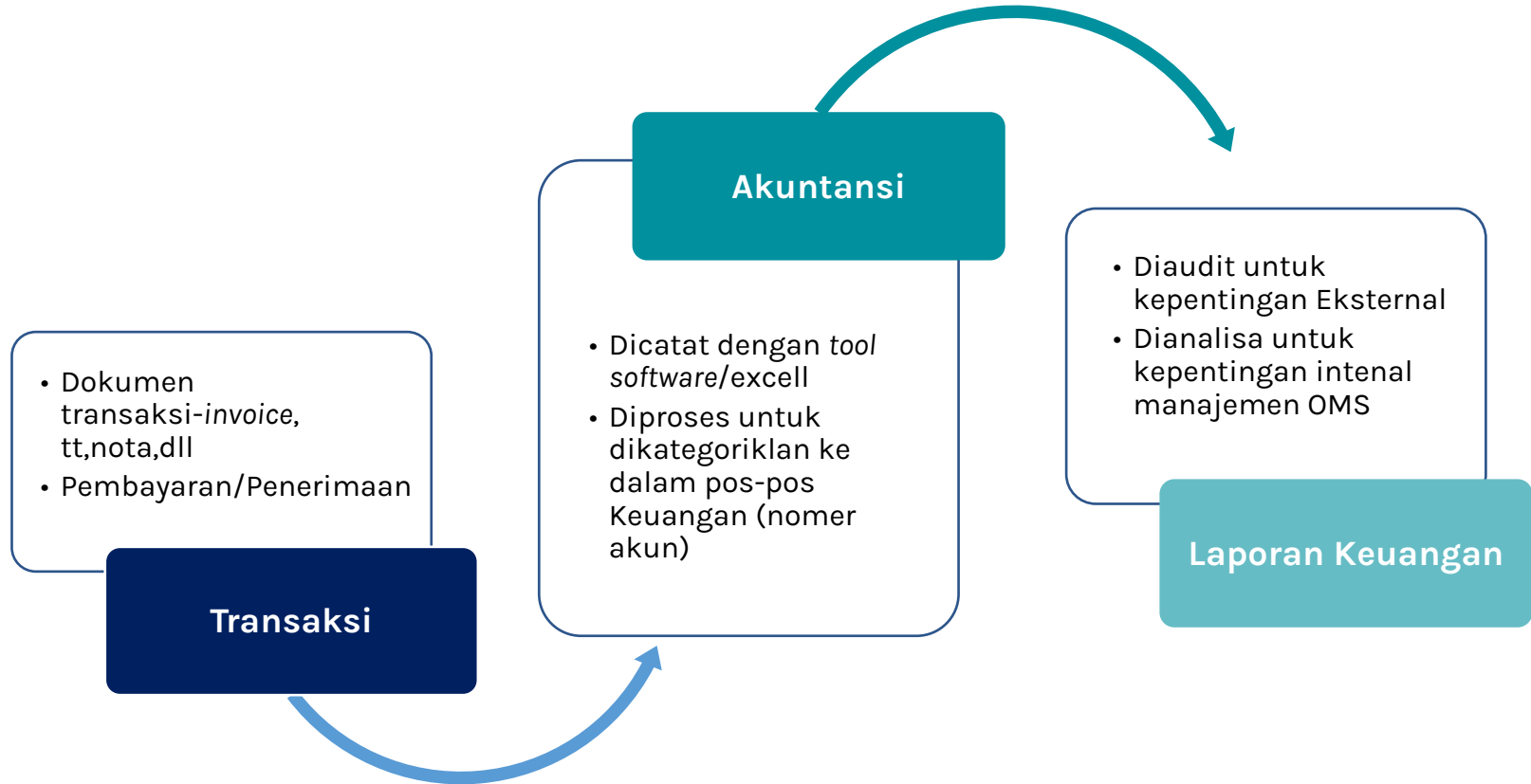
Alur Penerimaan (1)



Alur Penerimaan (2)



Alur Pelaporan (3)





Bab. 2

Apa Itu ISAK 35?

Aturan Kewajiban Pelaporan Keuangan Nonprofit

UU 16/2001 tentang Yayasan



UU 28/2004 tentang Yayasan

Pasal 52

- (2).Ikhtisar laporan keuangan Yayasan wajib diumumkan dalam surat kabar harian Nasional berbahasa Indonesia, dengan syarat memperoleh bantuan sebesar Rp500juta atau lebih, atau punya kekayaan sebesar Rp20milyar atau lebih
- (3).Laporan keuangan Yayasan sebagaimana dimaksud ayat (2) wajib diaudit oleh Akuntan Publik
- (5).Laporan keuangan disusun sesuai dengan **Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku**

Pasal 38

- (1).Dalam hal Ormas menghimpun dan mengelola dana dari iuran anggota, **Ormas wajib membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi secara umum** atau sesuai AD dan/atau ART
- (2).Dalam hal Ormas menghimpun dan mengelola bantuan/sumbangan masyarakat, Ormas wajib mengumumkan laporan keuangan kepada publik secara berkala

UU 17/2013 tentang Ormas



Perppu 2/2017 tentang Ormas

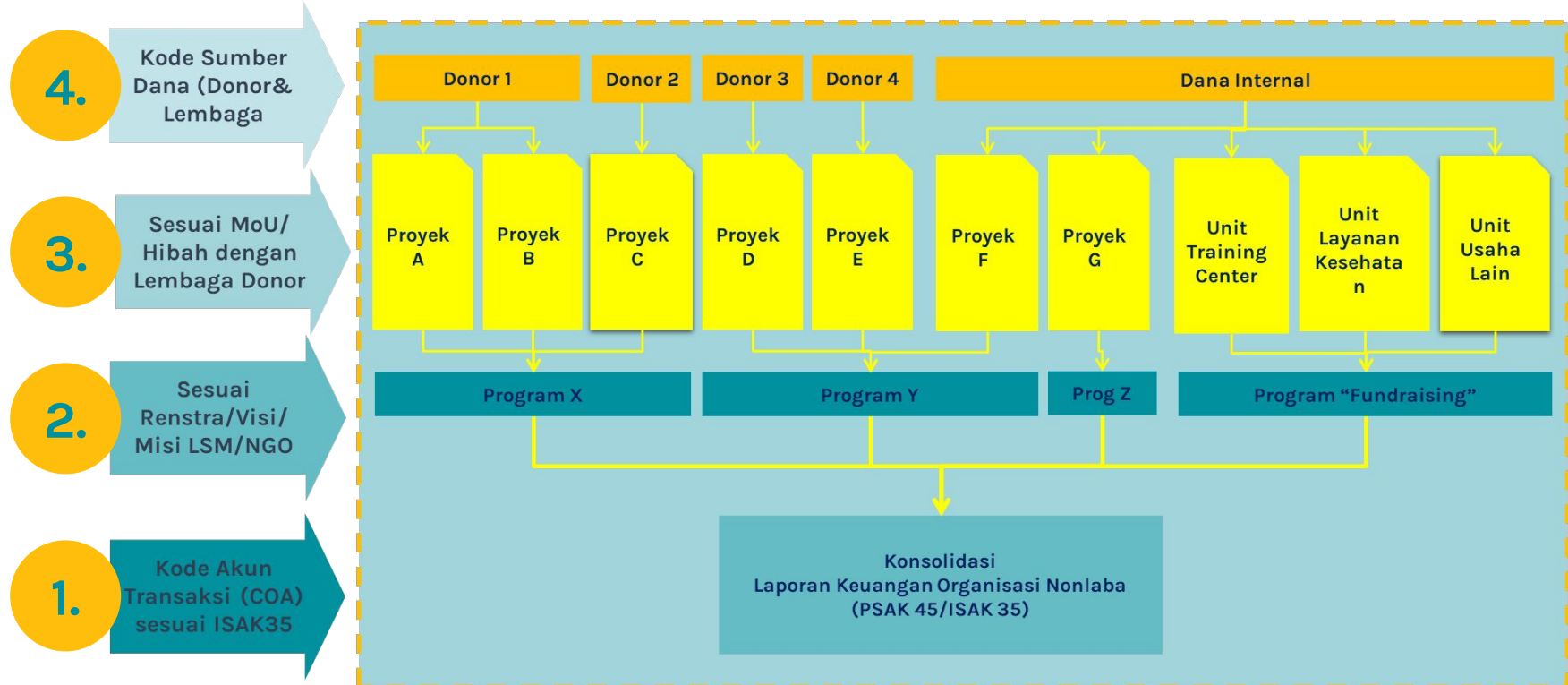
UU 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik



Pasal 4 : “Setiap Orang berhak memperoleh Informasi Publik sesuai dengan Ketentuan Undang-Undang ini”

- Setiap Orang Berhak.....
- (1).Melihat dan mengetahui informasi publik;
- (2).Menghadiri pertemuan public yang terbuka untuk umum untuk memperoleh informasi publik;
- (3).Mendapatkan Salinan informasi publik melalui permohonan sesuai dengan Undang-Undang ini; dan/atau
- (4).Menyebarkan informasi publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Pola Pelaporan Keuangan di Organisasi Nonprofit



Komponen Laporan Keuangan Sesuai ISAK 35

PSAK #45

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Aktivitas

Laporan Arus Kas

Catatan atas Laporan Keuangan

PSAK #1

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Laba Rugi
Komprehensif

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Arus Kas

Catatan atas Laporan Keuangan

ISAK #35

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Penghasilan
Komprehensif

Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan Arus Kas

Catatan atas Laporan Keuangan

Mengapa...

Ada perubahan PSAK 45 ke ISAK 35?

Banyak Organisasi Profit / Berorientasi Laba melakukan kegiatan lain yang sama dengan Organisasi Nirlaba / Berorientasi Nonlaba

Sebaliknya banyak Organisasi Nirlaba / Berorientasi Nonlaba melakukan kegiatan lain yang sama dengan Organisasi Profit / Berorientasi Laba

Merujuk kepada Standar Akuntansi Global bahwa tidak boleh ada Satu Pokok Bahasan yang diatur oleh lebih dari Satu Standar/PSAK

Apa Saja Perubahan PSAK 45 ke ISAK 35? (1)

Perubahan Format Laporan Posisi Keuangan

PSAK 45

Entitas Nirlaba Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 20X2 dan 20X1 (dalam jutaan)			
	20X2	20X1	
Aset:			
Kas dan setara kas	Rp. 188	Rp. 1.150	
Piutang bunga	5.325	4.175	
Persediaan dan biaya dibayar di muka	1.525	2.500	
Piutang lain-lain	7.562	6.750	
Investasi Lancar	3.500	2.500	
Properti investasi	13.025	11.400	
Aset Tetap	154.250	158.975	
Investasi jangka panjang	545.175	508.750	
Jumlah Aset	Rp. 730.550	Rp. 696.200	
Liabilitas dan Aset Neto:			
Utang dagang	Rp. 6.425	Rp. 2.625	
Pendapatan diterima di muka yang dapat dikembalikan		1.625	
Utang Lain-Lain	2.187	3.250	
Utang wesel		2.850	
Kewajiban tahunan	4.213	4.250	
Utang jangka panjang	13.750	16.250	
Jumlah Liabilitas	Rp. 26.575	Rp. 30.850	
Aset Neto:			
Tidak Terikat	Rp. 288.070	Rp. 259.175	
Terikat temporer (Catatan B)	60.855	63.675	
Terikat permanen (Catatan C)	355.055	342.500	
Jumlah Aset Neto	703.975	665.350	
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	Rp. 730.550	Rp. 696.200	

ISAK 35

ENTITAS XYZ Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasi	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain*	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	XXXX	XXXX
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

Apa Saja Perubahan PSAK 45 ke ISAK 35? (2)

Perubahan Format Laporan Aktivitas – bagian Penerimaan

PSAK 45

ISAK 35

Bentuk B

Entitas Nirlaba
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
Pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain				
Sumbangan	Rp. 21.600	Rp. 20.275	Rp. 704	Rp. 42.575
Jasa layanan	13.500			13.500
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	14.400	6.450	300	20.750
Penghasilan investasi lain (Catatan E)	2.125			2.125
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	20.570	7.380	11.550	39.500
Lain-lain	375			
Aset Neto yang Berakhir Pembatasannya (Catatan D):				
Pemenuhan program pembatasan	29.975	(39.975)		
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3.750	(3.750)		
Berakhirnya pembatasan waktu	3.125	(3.125)		
Jumlah pendapatan, penghasilan dan sumbangan	109.020	(2.745)	12.550	118.450

ENTITAS XYZ
Laporan Penghasilan Komprehensif
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
BEBAN						
Gaji, upah	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Administratif	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Depresiasi	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Bunga	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Lain-lain	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Total Beban (catatan E)	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Total Beban	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

Apa Saja Perubahan PSAK 45 ke ISAK 35? (3)

Perubahan Format Laporan Aktivitas – bagian Biaya

PSAK 45

ISAK 35

Lanjut ...

Entitas Nirlaba
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

Beban dan Kerugian:

Program A
Program B
Program C
Manajemen dan Umum
Pencarian Dana
Jumlah Beban (Catatan F)
Kerugian akibat kebakaran
Kerugian aktuarial dan kewajiban tahunan
Jumlah Beban dan Kerugian

Tidak Terikat Terikat Temporer Terikat Permanen Jumlah

32.75			32.75
21.35			21.35
14.4			14.4
6.05			6.05
5.375			5.375
79.925			79.925
200			200
	75		75
80.125	75		80.200
28.895	(2.820)	12.550	38.625
259.175	63.675	342.500	665.350
Rp. 288.070	Rp. 60.855	Rp. 355.050	Rp. 703.975

Perubahan Aset Neto
Aset Neto Awal Tahun
Aset Neto Akhir Tahun

ENTITAS XYZ
Laporan Penghasilan Komprehensif
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
BEBAN						
Gaji, upah	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Administratif	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Depresiasi	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Bunga	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Lain-lain	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Total Beban (catatan E)	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Total Beban	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

Apa Saja Perubahan PSAK 45 ke ISAK 35? (4)

Perubahan Format Laporan Aktivitas – bagian Perubahan Aset Neto

PSAK 45

Entitas Nirlaba Laporan Perubahan Aset Neto Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)				
	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
Pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain:				
Pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain terikat	72.170			72.170
Pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain tidak terikat sumbangan		20.275	700	20.975
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)		6.450	300	6.750
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)		7.380	11.550	18.930
Aset Neto yang dibebaskan pembatasannya (Catatan D)	36.850	(36.850)		
Jumlah pendapatan, penghasilan, dan sumbangan	109.020	(2.745)	12.550	118.825
Beban dan Kerugian:				
Beban dan kerugian tidak terikat	80.125			80.125
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan		75		75
Jumlah beban dan kerugian	80.125	75		80.200
Perubahan Aset neto	28.895	(2.820)	12.550	38.625
Aset Neto Awal Tahun	259.175	63.675	342.500	665.350
Aset Neto Akhir Tahun	288.070	60.855	355.050	703.975

ISAK 35

ENTITAS XYZ Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)			20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBASTAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				
Saldo awal			XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan			XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)			XXXX	XXXX
Saldo akhir			XXXX	XXXX
Penghasilan Komprehensif Lain				
Saldo awal			XXXX	XXXX
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***			XXXX	XXXX
Saldo akhir			XXXX	XXXX
Total			XXXX	XXXX
ASET NETO DENGAN PEMBASTAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				
Saldo awal			XXXX	XXXX
Surplus tahun berjalan			XXXX	XXXX
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)			(XXXX)	(XXXX)
Saldo akhir			XXXX	XXXX
TOTAL ASET NETO			XXXX	XXXX

Apa Saja Perubahan PSAK 45 ke ISAK 35? (5)

Perubahan Format Laporan Aktivitas – tambahan lampiran bagian Biaya

ISAK 35

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	-	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
BEBAN						
Gaji, upah	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Administratif	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Depresiasi	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Bunga	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Lain-lain	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Total Beban (catatan E)	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Total Beban	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

Catatan E

Beban yang terjadi adalah:

	Program			Manajemen & Umum	Pendanaan	Total
	A	B	C			
Gaji, upah	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Administratif	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Depresiasi	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Bunga	-	-	-	XXXX	-	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Total Beban	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

CATATAN E :

Rincian Biaya Per Kategori (Program, Operasional, Pencarian Dana/FR)

Apa yang harus dilakukan dengan adanya ISAK 35?

1

Format laporan keuangan organisasi saat ini disempurnakan sesuai ISAK 35

2

Dianjurkan menggunakan alat bantu kerja pelaporan Keuangan di organisasi agar memudahkan konsolidasi laporan keuangan (misal dengan software akuntansi yang sudah menghasilkan pelaporan sesuai ISAK 35)

3

Kode Akun (Chart of Account) sistematikanya disempurnakan agar bisa dikembangkan dan sesuai dengan ISAK 35; (penjelasan di slide selanjutnya)

4

Bagi organisasi nonlaba yang ada beberapa unit/divisi, harus membuat mekanisme keseragaman pelaporan keuangan dari unit dalam organisasi (proyek, program dan unit usaha) agar mudah digabung/dikonsolidasikan

5

Perlunya penyempurnaan Panduan Tata Kelola Keuangan di Organisasi sejalan dengan perkembangan yang terjadi



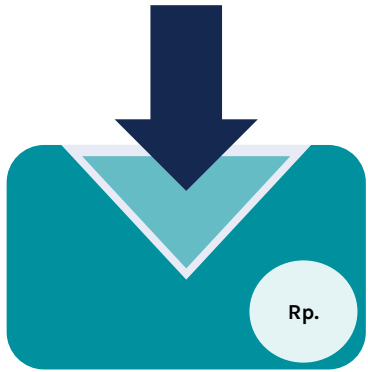
Bab. 3

Membedah Transaksi Keuangan Organisasi Nonprofit

Merancang kode transaksi keuangan/chart of account

- **Siklus Keuangan Strategis**

Kategori Penerimaan Organisasi Nonprofit(1)



Jenis Penerimaan:

- Penerimaan Sumbangan (Pendapatan)
- Penerimaan Non Sumbangan (Penghasilan)

Karakteristik Penerimaan:

- Penerimaan Tanpa Pembatasan
- Penerimaan dengan Pembatasan

Kategori Penerimaan Organisasi Nonprofit(2)

Level 1

Penerimaan

Level 2

Sumbangan
(Pendapatan)

Non
Sumbangan
(Penghasilan)

Penghasilan
Komprehensif
Lainnya

Level 3

Hibah/
Donasi/B
antuan

Kontri-
busi

Iuran
Anggota

Layanan
Jasa

Penyewa
an
Fasilitas

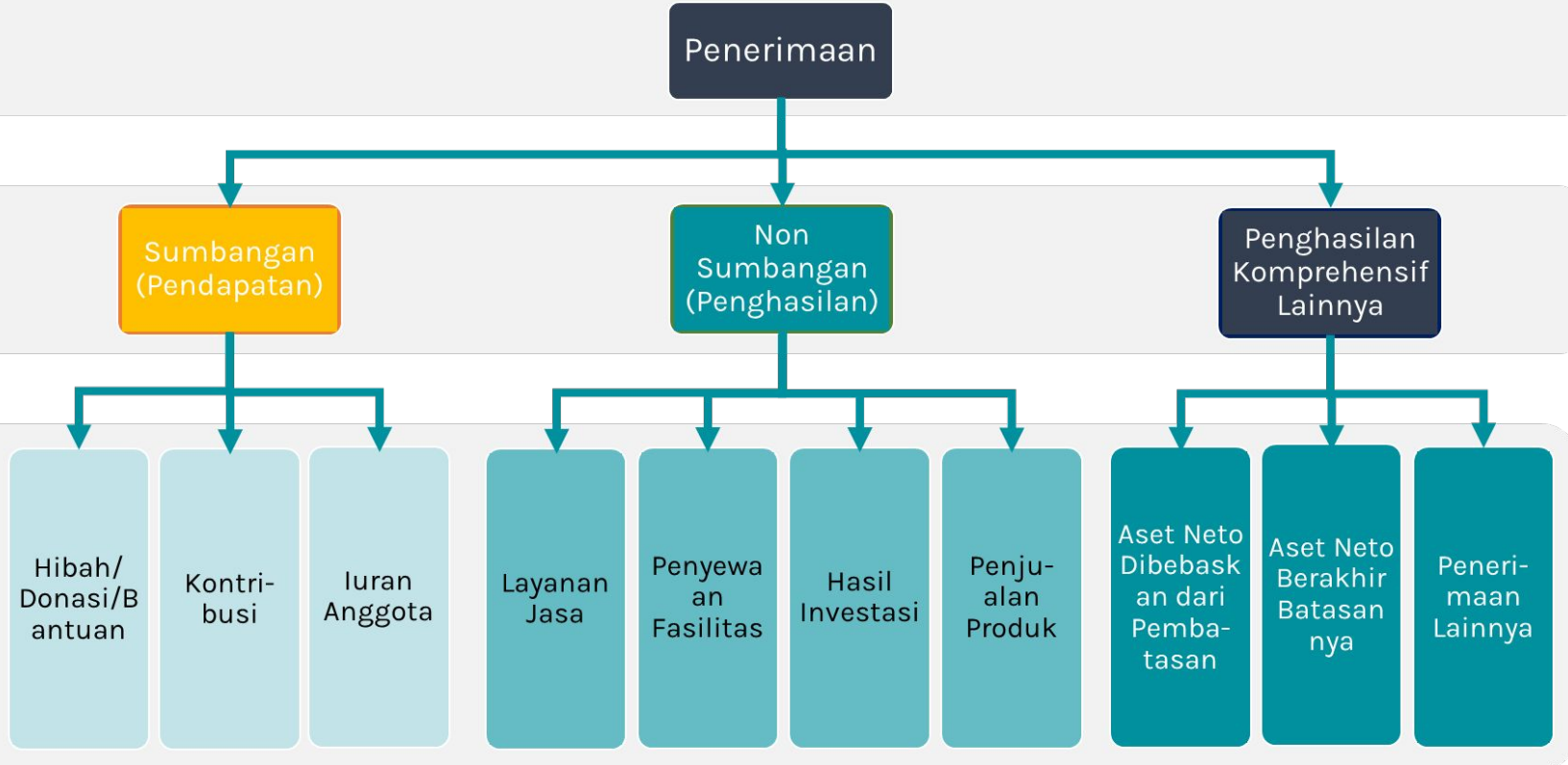
Hasil
Investasi

Penju-
alan
Produk

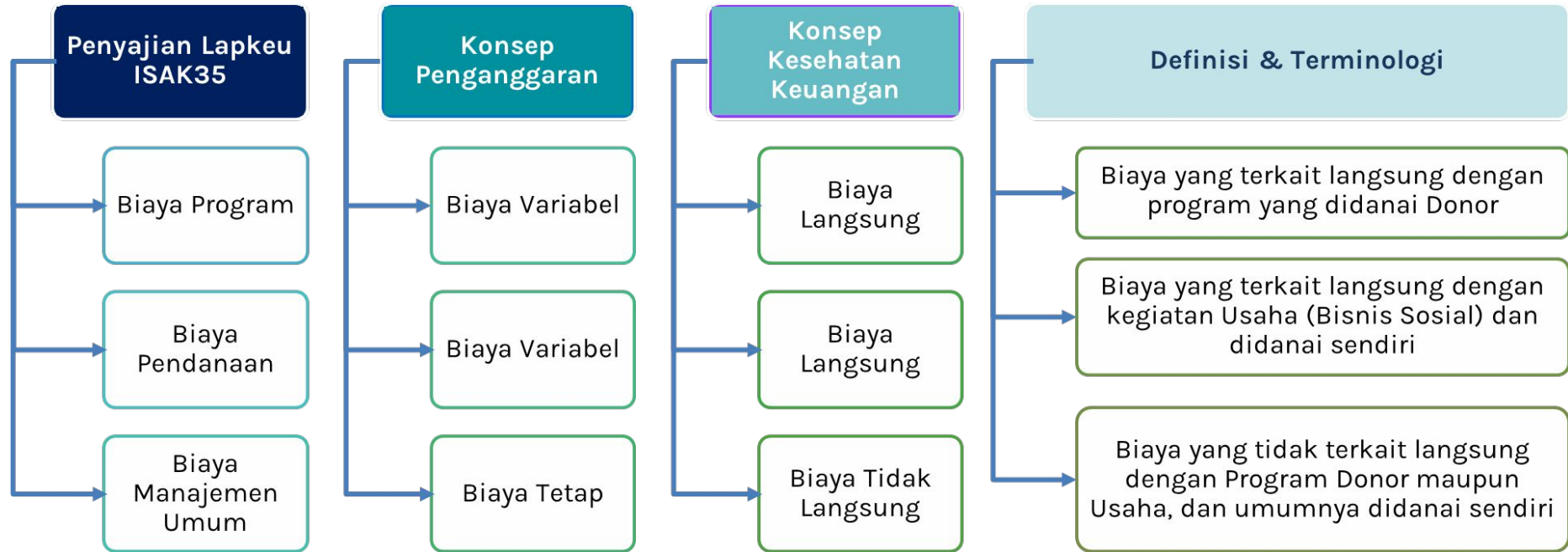
Aset Neto
Dibebask
an dari
Pembatasan

Aset Neto
Berakhir
Batasan
nya

Peneri-
maan
Lainnya



Kategori Biaya Organisasi Nonprofit(1)



Kategori Biaya Organisasi Nonprofit(2)

Level 1

Biaya

Level 2

Program
(sumber Hibah)

Pendanaan
(sumber FR)

Manajemen
Umum
(sumber Swa)

Level 3

Biaya
Personil

Biaya
Profesi-
onal

Biaya
Pembe-
lian Aset

Biaya
Perja-
lanan

Biaya
Bantuan
Program

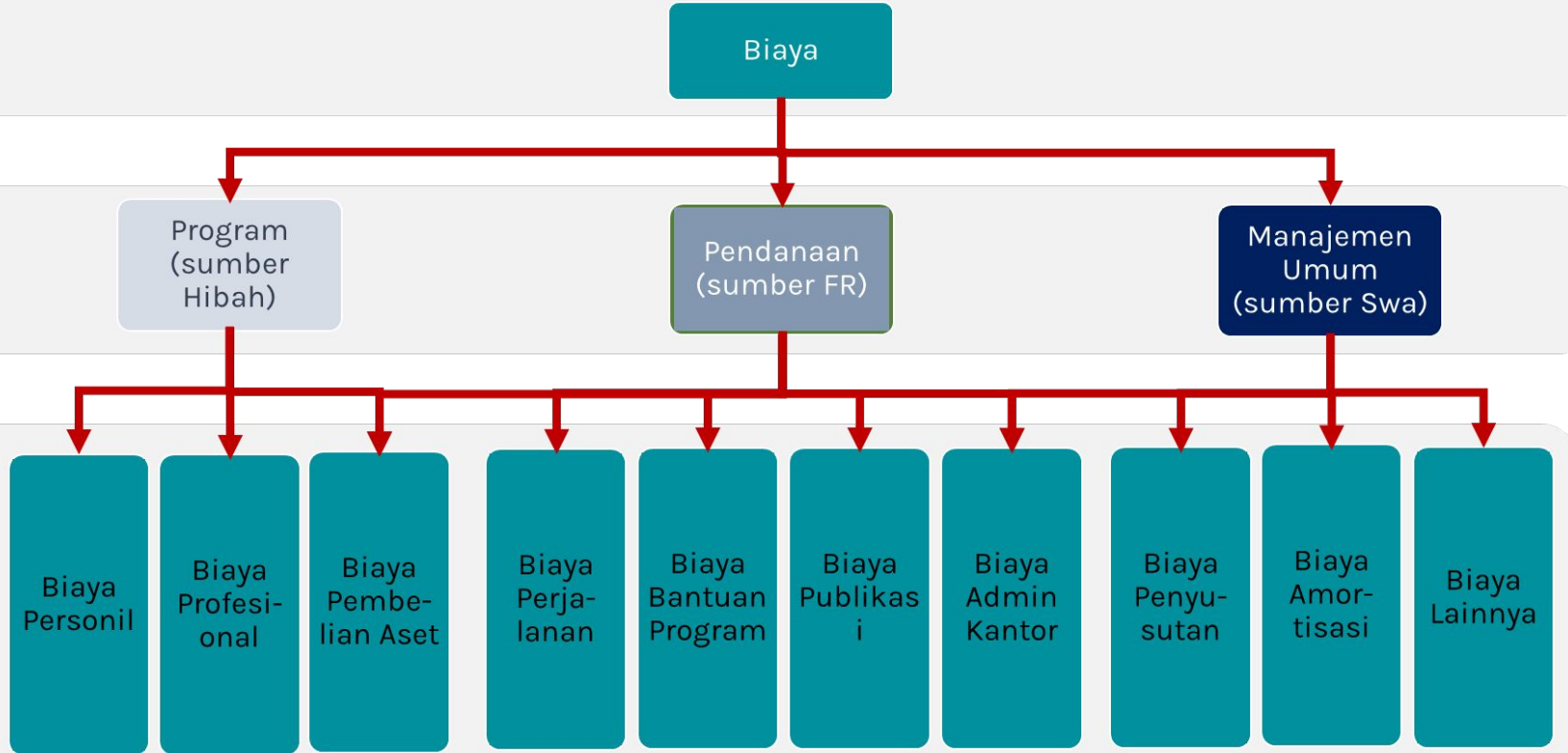
Biaya
Publikas
i

Biaya
Admin
Kantor

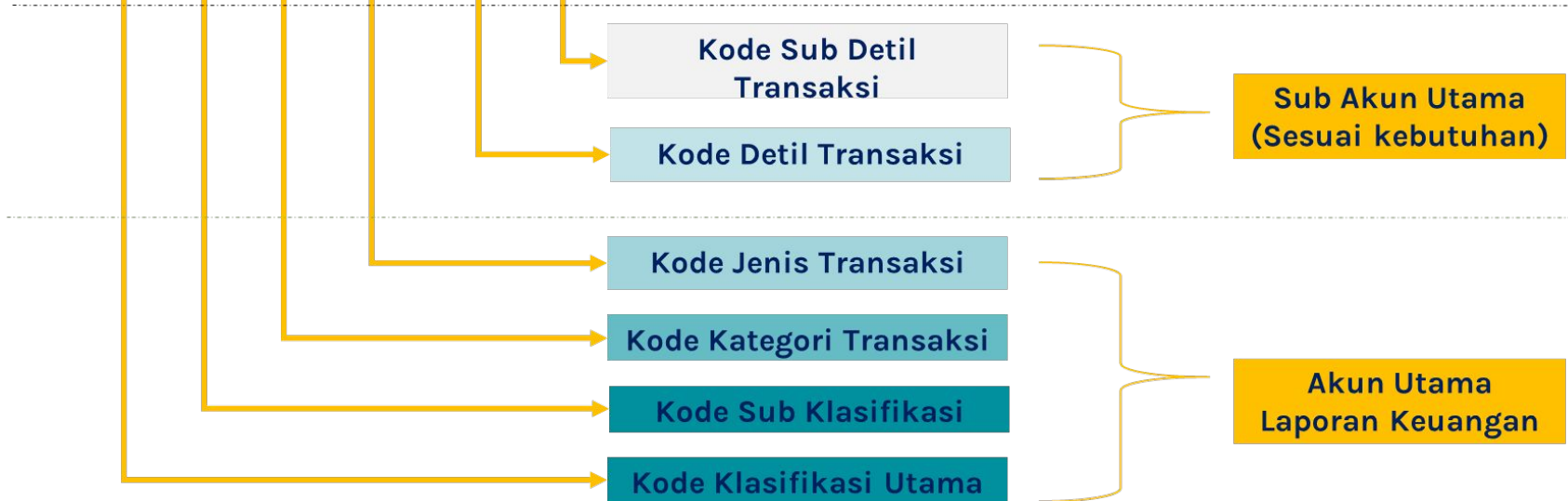
Biaya
Penyu-
sutan

Biaya
Amor-
tisasi

Biaya
Lainnya



Sistematika Kode Akun (COA) Sesuai ISAK 35



Tarikan COA ke Laporan Posisi Keuangan - ISAK 35

ENTITAS XYZ Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasian	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain*)	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	XXXX	XXXX
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

Penyajian Laporan Posisi Keuangan harus menampilkan :

- Level 1 : Klasifikasi Aset, Liabilitas, Aset Neto
- Level 2 : Klasifikasi Aset (Lancar, Tidak Lancar),
- Level 2 : Liabilitas (Jangka Pendek, Jangka Panjang),
- Level 2 : Aset Neto (Tanpa Pembatasan, Dengan Pembatasan)
- Level 3 : Aset Lancar (Kas, Bank, dll), Aset Tidak Lancar (Perolehan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, dll),
- Level 3 : Liabilitas Jk Pendek (Hutang, Penerimaan Dimuka, dll), Liabilitas Jk Panjang (Hutang Jk Panjang, Kewajiban Imbalan Kerja),
- Level 3 : Aset Neto Tanpa Pembatasan dan Aset Neto Dengan Pembatasan (Akumulasi Surplus/Defisit, Akumulasi Penghasilan Komprehensif Lain)

Tarikan COA ke Lap. Penghasilan Komprehensif - ISAK 35

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
BEBAN						
Gaji, upah	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Administratif	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Depresiasi	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Bunga	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Lain-lain	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Total Beban (catatan E)	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Total Beban	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

Penyajian Laporan Penghasilan Komprehensif harus menampilkan:

- Level 1 : Klasifikasi Penerimaan, Beban
- Level 2 : Klasifikasi Penerimaan (Pendapatan, Penghasilan, Komprehensif Lainnya),
- Level 2 : Klasifikasi Biaya (Operasional, Pencarian Dana, Program, Lain-lain sesuai Catatan E ISAK35)
- Level 3 : Pendapatan (Hibah, Sumbangan, dll), Penghasilan (Hasil Investasi, Layanan/Jasa, dll), Komprehensif Lainnya (Aset Neto Berakhir Batasannya, Penerimaan Lain-lain),
- Level 3 : Biaya Operasional, Biaya Pencarian Dana, Biaya Program (Kategori/Penggolongan Biaya), Biaya Lain-lain (Penyusutan, dll)

Contoh Membuat COA - Kategori Aset

Level	Klasifikasi Laporan Keuangan	Kode Akun	Nama Akun Utama
1.x.xx.xx-xx	ASET	10-00-00-00	Aset (Asset)
x.2.xx.xx.xx	ASET LANCAR	11-00-00-00	Aset Lancar (Current Asset)
x.x.03.xx.xx	Kas	11-01-00-00	Kas (Cash on Hand)
x.x.03.xx.xx	Bank	11-02-00-00	Bank (Cash in Bank)
x.x.xx.04.xx	Bank A	11-02-01-00	Bank A
x.x.03.xx.xx	Surat Berharga	11-03-00-00	Surat Berharga (Marketable Securities)
x.x.03.xx.xx	Piutang	11-04-00-00	Piutang (Receivable)
x.x.03.xx.xx	Uang Muka	11-05-00-00	Uang Muka (Advance Payment)
x.x.03.xx.xx	Biaya Dibayar Dimuka	11-06-00-00	Biaya Dibayar Dimuka (Prepaid Expense)
x.x.03.xx.xx	Pajak Dibayar Dimuka	11-07-00-00	Pajak Dibayar Dimuka (Prepaid Tax)
x.x.03.xx.xx	Investasi Jk Penddek	11-08-00-00	Investasi Jk. Pendek (Short-term Investment)
x.x.03.xx.xx	Persediaan	11-09-00-00	Persediaan (Inventory)
x.x.03.xx.xx	Aset Lancar Lainnya	11-99-00-00	Asset Lancar Lainnya (Other Current Asset)

Contoh Membuat COA - Kategori Penerimaan

Level	Klasifikasi Laporan Keuangan	Kode Akun	Nama Akun Utama Penerimaan	
1.x.xx.xx-xx	PENERIMAAN	40-00-00-00	Penerimaan (Receipt)	
x.2.xx.xx.xx	PENDAPATAN (SUMBANGAN)	41-00-00-00		Pendapatan (Revenue)
x.x.03.xx.xx	Donasi	41-01-00-00		Donasi (Donation)
x.x.03.xx.xx	Hibah	41-02-00-00		Hibah (Grant)
x.x.xx.04.xx	Hibah Lembaga Asing	41-02-01-00		Hibah Lembaga Asing (Oversea Agency Grant)
x.x.03.xx.xx	Hibah Barang & Jasa	41-03-00-00		Hibah Barang dan Jasa (In-kind Donation)
x.x.03.xx.xx	Kontribusi	41-04-00-00		Kontribusi (Contribution)
x.2.xx.xx.xx	PENGHASILAN (NON SUMBANGAN)	42-00-00-00		Penghasilan (Income)
x.x.03.xx.xx	Layanan Jasa	42-01-00-00		Layanan Jasa (Service Fee)
x.x.03.xx.xx	Penyewaan Fasilitas	42-02-00-00		Penyewaan Fasilitas (Facility Rent Income)
x.x.03.xx.xx	Hasil Investasi	42-03-00-00		Hasil Investasi (Investment Yield)
x.2.xx.xx.xx	PENGHSL KOMPREHENSIF LAINNYA	43-00-00-00		Penghasilan Komprehensif Lain (Other Comprehensive Income)
x.x.03.xx.xx	Aset Neto yang Berakhir Batasan	43-01-00-00		Aset Neto Berakhir Batasan (Ending Restriction of Net Asset)
x.2.xx.xx.xx	PENERIMAAN LAIN-LAIN	44-00-00-00		Penerimaan Lain-lain (Other Receipt)
x.x.03.xx.xx	Pendapatan Bunga Bank	44-01-00-00		Pendapatan Bunga Bank (Bank Interest Income)

Contoh Membuat COA - Kategori Biaya

Level	Klasifikasi Laporan Keuangan	Kode Akun	Nama Akun Utama Biaya	
1.x.xx.xx-xx	BIAYA	50-00-00-00	BIAYA (EXPENSE)	
x.2.xx.xx.xx	BIAYA PROGRAM	51-00-00-00		BIAYA PROGRAM (PROGRAM EXPENSE)
x.x.03.xx.xx	BIAYA PERSONIL	51-01-00-00		BIAYA PERSONIL (PERSONNEL EXPENSE)
x.x.xx.04.xx	Biaya Gaji	51-01-01-00		Biaya Gaji (Salary Expense)
x.x.03.xx.xx	BIAYA PERJALANAN	51-03-00-00		BIAYA PERJALANAN (TRAVELLING EXPENSE))
x.x.03.04.xx	Biaya Transportasi	51-03-01-00		Biaya Transportasi (Transport Expense)
x.x.xx.xx.05	Transport Lokal	51-03-01-01		Biaya Transport Lokal (Local Transport Expense)
x.x.xx.xx.05	Transport Bandara	51-03-01-02		Transport Bandara (Airport Transport Expense)
x.2.xx.xx.xx	BIAYA PENDANAAN	52-00-00-00		BIAYA PENDANAAN (FUNDRAISING EXPENSE)
x.2.xx.xx.xx	BIAYA MANAJEMEN UMUM	53-00-00-00		BIAYA MANAJEMEN UMUM (GENERAL ADMINISTRATION COST)
x.2.xx.xx.xx	BIAYA LAIN-LAIN	54-00-00-00		BIAYA LAIN-LAIN (OTHER EXPENSE)

Kode selain COA untuk kebutuhan pelaporan lain



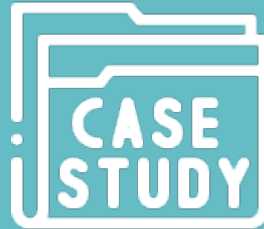
Ada Kode Sumber Dana **karena** ada keperluan penyajian laporan keuangan per Lembaga Donor/Proyek atau per Unit yang harus menyajikan laporan terpisah (ini juga terkait karakteristik Aset Neto Dengan Pembatasan dan Tanpa Pembatasan dalam ISAK35)



Ada Kode Program Organisasi yang menjadi payung bagi proyek-proyek Kerjasama dengan Lembaga Donor **karena** ada kebutuhan penyajian Laporan Serapan Anggaran secara Organisasi berbasis Rencana Strategis maupun Rencana Kerja Tahunan



Ada Kode Detail Anggaran per Lembaga Donor/Proyek atau per Unit yang harus menyajikan laporan terpisah **karena** ada keperluan penilaian kinerja dari penyajian Laporan Serapan Anggaran per Lembaga Donor/Proyek atau per Unit yang harus menyajikan laporan terpisah



Studi Kasus

Studi Kasus Merancang COA Secara Sistematis



Studi Kasus

- Mari kita praktikan bagaimana membangun sistematika COA agar memudahkan pengembangan kode transaksi keuangan baru dan sesuai dengan ISAK 35
- Gunakan Template Excell untuk membangun COA

○ Thank You

Hadi Prayitno, AK., CA

Konsultan Keuangan spesialisasi Nonprofit